

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas mengenai Pelaksanaan Penyidikan Terhadap Tindak Pidana Pencurian Sepeda Motor di Kawasan Universitas Andalas (Studi di Kepolisian Sektor (Polsek) Pauh, Kota Padang), maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Pelaksanaan penyidikan tindak pidana pencurian sepeda motor yang dilakukan oleh penyidik Polsek Pauh kota Padang telah dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan mengenai tata cara pelaksanaan proses penyelidikan dan penyidikan yang terdapat dalam KUHAP, UU RI No. 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dan yaitu dimulai sejak adanya Laporan yang diterima oleh pihak kepolisian. Dari banyaknya jumlah laporan atau pengaduan yang diterima oleh penyidik Polsek Pauh hanya sebagian saja yang dapat ditemukan pelakunya serta terselesaikan dipengadilan. Penyidik mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP) untuk mengumpulkan bukti-bukti serta informasi terkait dengan tindak pidana pencurian sepeda motor dari saksi maupun korban. Setiap keterangan yang diberikan atas adanya laporan pencurian sepeda motor tersebut dicantumkan kedalam Berita Acara Pemeriksaan. Setelah terkumpulnya bukti-bukti yang kuat dari hasil penyelidikan tersebut proses selanjutnya yaitu penyidik melakukan tahap penindakan (Upaya Paksa) yang terdiri dari penangkapan, penahanan,

penggeledahan, pemeriksaan saksi, serta penyitaan kepada tersangka. Selanjutnya dilakukan tahap pemeriksaan kepada si tersangka untuk memperkuat bukti adanya tindak pidana yang ia lakukan. Setelah semua tahapan tersebut selesai semua berkas perkara dikirim kepada Jaksa Penuntut Umum untuk ditindak lanjuti, setelah Jaksa Penuntut Umum merasa berkas perkara yang dikirimkan oleh polisi dinyatakan lengkap maka Jaksa Penuntut Umum mengirimkan P21 kepada kepolisian dan selanjutnya polisi menyerahkan tersangka barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum untuk ditindak lanjuti dan berakhirilah tugas dan tanggung jawab penyidik kepolisian terhadap perkara tersebut.

2. Kendala yang dihadapi oleh penyidik Polsek Pauh kota Padang dalam menanggulangi tindak pidana pencurian sepeda motor di Kawasan Universitas Andalasyaitu kurangnya kerjasama antara mahasiswa dan/atau masyarakat dengan pihak kepolisian serta minimnya informasi yang didapatkan oleh penyidik polsek pauh, kurang memadainya sarana dan prasarana yang dimiliki penyidik dalam melaksanakan tugasnya dilapangan,serta hasil dari pencurian sepeda motor yang dilakukan seringkali dibawa keluar kota Padang sehingga sulit untuk dilacak.
3. Solusi penanggulangan tindak pidana pencurian sepeda motor yang dilakukan oleh penyidik Polsek Pauh Kota Padang yaitu dengan melakukan kegiatan secara preventive dan repressive. Solusipencegahan (*preventive*) dapat dilakukan dengan mengadakan patroli atau operasi serta mengadakan razia dan mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak lainnya. Sedangkan upaya

dengan cara pemberantasan suatu tindak pidana (*repressive*) yaitu dengan menangkap dan menahan para pelaku tindak pidana pencurian sepeda motor yang ada di Kawasan Universitas Andalas. Dalam upaya menanggulangi tindak pidana pencurian sepeda motor pihak Kepolisian Sektor Pauh lebih mengutamakan tindakan *preventive* dibandingkan tindakan *repressive*, hal ini dikarenakan dengan melakukan kegiatan yang bersifat *preventive* maka akan lebih menghemat tenaga, waktu dan biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan tindakan seperti penyelidikan, penangkapan, atau pengejaran maupun penyidikan.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas maka disarankan antara lain:

1. Polri harus meningkatkan jumlah personil yang profesional dan berkualitas dalam bidangnya masing-masing, sehingga dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas-tugas untuk melindungi dan mengayomi masyarakat;
2. Menambah jumlah sarana dan prasarana yang diperlukan oleh penyidik kepolisian demi kelancaran pelaksanaan tugas dilapangan serta meningkatkan pengawasan dan penjagaan terhadap tempat-tempat yang sering menjadi tempat kriminalitas;
3. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk dapat saling membantu dalam pelaksanaan penyidikan yang dilakukan oleh penyidik Polsek Pauh terkait dalam pemberian informasi yang dibutuhkan oleh pihak kepolisian guna menemukan tersangka sehingga dapat mengurangi angka kasus pencurian

sepeda motor, dan masyarakat harus lebih meningkatkan kesadaran dalam memperhatikan keamanan kendaraan sepeda motor yang dimiliki seperti dengan memasang kunci ganda dan jangan memarkirkan sepeda motor di tempat-tempat yang rawan;

4. Melaksanakan Patroli rutin oleh anggota Kepolisian Sektor Pauh terhadap kawasan yang rawan terjadi pencurian sepeda motor;
5. Perlunya penyidik Polsek Pauh untuk memberikan himbuan kepada masyarakat agar korban/saksi yang melihat, mendengar, dan mengetahui telah terjadinya tindak pidana untuk dapat sesegera mungkin melaporkan kepihak yang berwajib agar menghindari tersangka melarikan diri atau menghilangkan barang bukti.

